

Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas I Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Media Papan Bilangan

Prita Tiya Pramesti^{1*}, Siti Mariah², Henny Ratnaningsih³

¹⁻² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³ SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta

*email: pritatiya661@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas I di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan upaya peningkatan minat belajar peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta pada mata pelajaran matematika materi bilangan melalui media papan bilangan, (2) meningkatkan keterampilan minat belajar peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2 pada pembelajaran matematika materi bilangan melalui media papan bilangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta dengan jumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dengan menghitung rata-rata hasil angket dan penilaian lembar observasi minat belajar peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan bilangan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan angket minat belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap minat belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,8%. Berdasarkan hasil angket minat belajar pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan minat belajar sebesar 13.93%.

Kata Kunci: media papan bilangan, minat belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah cara dalam memberikan pengetahuan, wawasan, dan keahlian kepada individu. Hal tersebut tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar yang mendorong siswa untuk aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya agar memiliki pondasi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam menyelenggarakan Pendidikan harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2003 disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan sebuah pengaturan yang dijadikan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan Pendidikan yang akan dicapai. Saat ini kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum merdeka yang dirasa mampu untuk menghadapi tuntutan kehidupan dan perkembangan zaman pada abad 21. Pembelajaran memiliki tujuan yang sangat penting untuk mensukseskan pendidikan di Indonesia, salah satunya pendidikan di Sekolah Dasar (SD).

Salah satu pelajaran utama di Sekolah Dasar yaitu matematika. Menurut Heruman (2013) adanya mata pelajaran matematika karena ada tujuannya yaitu agar peserta didik dapat terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 804**

Prita Tiya Pramesti, Siti Mariah, Henny Ratnaningsih

hari. Untuk dapat menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui prosedur atau tahapan yang benar dan sesuai dengan lingkungan peserta didik. Proses pembelajaran tersebut sesuai dengan teori Jean Piaget tahap perkembangan kognitif/berpikir pada anak SD yaitu pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus disajikan secara nyata dan menarik agar dalam proses pembelajaran dapat mempermudah peserta didik untuk menyerap materi yang diberikan dengan baik. Dalam proses pembelajaran peserta didik memerlukan adanya benda konkret/media interaktif sebagai alat bantu agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara baik dan nyata oleh peserta didik. Pembelajaran matematika harus disajikan secara menarik dan menyenangkan agar peserta didik dapat tertarik dan memiliki minat belajar pada mata pelajaran matematika. Slameto (2010) mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki minat tinggi maka akan dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik yang memiliki minat maka akan dengan senang hati dan tanpa paksaan untuk ikut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga pemahamannya akan meningkat pula.

Penelitian terdahulu megemukakan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dapat meningkat secara signifikan jika guru menggunakan media yang menarik dan bersifat konkret. Penelitian yang dilakukan oleh Maisarah, M, Darwani, D., & Mursyida, I. (2022) menunjukkan bahwa peserta didik tampak lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar yang meningkat. Selanjutnya hasil penelitian yang kedua dilakukan oleh Mutaqin, I., & Widiati, G. T. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 di MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase ketuntasan yang meningkat dari siklus I dengan rata-rata 72,8 presentase 65,2% dan siklus II dengan rata-rata 86,9 dan presentase 91,3%. Selanjutnya hasil penelitian ketiga yang dilakukan oleh Hatimah, H. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar dari siklus I sampai siklus II. Siklus I dengan nilai rata-rata 76,52%, sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata 87,99%.

Dari ketiga hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media konkret sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Menurut Dindin Ridwanuddin 2015, mengemukakan media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari sumber atau penerimanya.

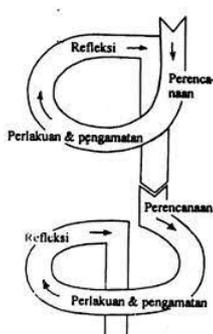
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD N Surokarsan 2 Yogyakarta ditemukan bahwa minat belajar peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran matematika cukup rendah. Minat belajar yang rendah terlihat dari sikap peserta didik yang jarang memberikan respon saat ditanya oleh guru. Ketika pembelajaran, peserta didik juga cenderung tidak mau diam dan asik bermain sendiri. Minat belajar matematika yang rendah disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (*teacher center*), Masalah lain yang peneliti temukan yaitu pembelajaran matematika di SD N Surokarsan 2 Yogyakarta juga masih kurang dalam penggunaan alat peraga/media konkret dan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai wujud realisasi keabstrakan objek matematika. Padahal seperti yang telah diuraikan bahwa tahap berpikir anak masih konkret dan mata pelajaran matematika memiliki salah satu karakteristik yaitu memiliki objek abstrak yang realisasinya dengan benda-benda nyata.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran supaya peserta didik terlibat aktif ketika pembelajaran berlangsung. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran matematika materi bilangan yaitu dengan menggunakan media papan bilangan. Media papan bilangan dapat membantu guru untuk dapat berinovasi dalam proses pembelajaran di kelas supaya peserta didik tidak bosan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Media papan bilangan ini sangat menarik perhatian peserta didik dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran matematika bab bilangan. Selain itu papan bilangan juga melatih kreatif peserta didik dalam mengenal, membandingkan dan mengurutkan bilangan 1 sampai 20. Dengan demikian media ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik

Dari uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang penggunaan media papan bilangan dan diharapkan media papan bilangan dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun judul penelitian ini yaitu: Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas I Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Media Papan Bilangan. Besar harapan supaya media papan bilangan ini banyak diminati oleh peserta didik dan akan membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan mengikuti prinsip yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam penelitian PTK ini mengacu pada model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini merupakan tahap-tahap PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan gambaran sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alur PTK Kemmis dan Mc. Taggart
(Arikunto, 2010)

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2, Jl. Basuki No. 582, RT 20/RW 06, Wirogunan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta 55151. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas bersama-sama melakukan perencanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil/I

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 806**

Prita Tiya Pramesti, Siti Mariah, Henny Ratnaningsih

tahun ajaran 2023/2024. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus 2023. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2 yang berjumlah 11 anak dengan 4 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik kelas I pada mata pelajaran matematika melalui media papan bilangan.

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, tes observasi, kuesioner dan sebagainya (Arikunto, 2010: 275). Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket. Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengamati minat belajar peserta didik dengan melihat tingkah laku dan respon yang diberikan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media papan bilangan. Teknik angket dilakukan dengan membagikan kepada semua peserta didik kelas I sebagai subjek penelitian, hasil dari pengisian angket akan dijabarkan dalam bentuk deskripsi.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Lembar observasi minat belajar peserta didik memiliki 12 poin pertanyaan dengan nilai tertinggi 3. Adapun rumus penilaiannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan perhitungan hasil presentase dengan rumus di atas maka batasan presentase keberhasilan jika nilai berada di atas 61%. Data hasil angket juga dianalisis secara deskriptif dengan penghitungan persentase seperti yang telah dipakai pada penghitungan lembar observasi

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta pada semester ganjil/I tahun ajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas I terhadap mata pelajaran matematika melalui media papan bilangan. Pada penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah matematika materi bilangan. Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan proses pembelajaran matematika menggunakan media papan bilangan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi beberapa hal yang didapatkan adalah: (1) masih rendahnya minat belajar peserta didik kelas I pada mata pelajaran matematika, (2) media yang digunakan dalam proses pembelajaran belum menarik perhatian peserta didik, (3) peserta didik cenderung lebih asik bermain sendiri.

Adapun hasil observasi minat belajar peserta didik pada tabel 1 dan hasil angket minat belajar peserta didik dari setiap indikator pada tabel 2.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 807**

Prita Tiya Pramesti, Siti Mariah, Henny Ratnaningsih

Tabel 1. Hasil observasi minat belajar peserta didik

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1.	Belajar di kelas tanpa disuruh	51%	73.5%
2.	Mengerjakan soal-soal biarpun sedang tidak diberi tugas	57%	76.5%
3.	Memperhatikan penjelasan guru	61.5%	73.5%
4.	Tidak terpengaruh keributan dan tetap fokus belajar	57%	73.5%
5.	Merespon positif pertanyaan guru	55.5%	73.5%
6.	Mendapat nilai di atas rata-rata	57%	72%
	Rata-rata	67.8%	73.6%

Tabel 2. Hasil angket minat belajar peserta didik

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1.	Perasaan senang	60.6%	73.5%
2.	Perasaan tertarik	65.25%	74.25%
3.	Penuh perhatian	69.75%	78.75%
4.	Sikap positif terhadap pembelajaran	61.5%	78%
5.	Terpenuhinya kebutuhan	60.75%	83.25%
	Rata-rata	63.57%	77.55%

Berdasarkan tabel 1 dan 2, diperoleh hasil observasi maupun hasil angket menunjukkan terjadinya peningkatan minat belajar matematika yang cukup signifikan dengan presentase rata-rata yaitu pada siklus I untuk hasil observasi 67,8% dan hasil angket 63,57%. Sedangkan pada siklus II untuk hasil observasi menjadi 73,6% dan untuk hasil angket menjadi 77,5%.

Pada siklus I penerapan pembelajaran dengan menggunakan model PBL dan media papan bilangan untuk materi mengenal bilangan 1 sampai 20. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan masalah kontekstual yang berhubungan dengan apa yang dipelajari. Namun pada siklus I ini media papan bilangan yang digunakan masih sederhana sehingga belum cukup untuk menarik perhatian peserta didik sepenuhnya. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II. Masih sama seperti siklus I pembelajaran menggunakan model PBL namun pada langkah pembelajaran guru memberikan permainan untuk

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 808**

Prita Tiya Pramesti, Siti Mariah, Henny Ratnaningsih

menggunakan media papan bilangan. Sehingga peserta didik dapat terlibat dalam pembelajaran secara lebih aktif dan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi bilangan matematika melalui media konkret papan bilangan.

Media konkret digunakan agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik serta kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rika Wijaya et al., 2021; Kartomy Hardiyanto Saputro et al., 2023; Ni Luh Ketut Eka Juwitya Antari et al., 2023; Yanuardhana Argaruri et al., 2023; Almira Amir, 2016; Mamluatul Hasanah et al., 2023) bahwa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik diperlukan media konkret sehingga kegiatan pembelajaran juga dapat berjalan lebih menarik dan tidak membosankan dan dapat menarik perhatian peserta didik. selanjutnya yang diperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Sahno, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media nyata/konkret dapat memberikan pengalaman yang nyata untuk peserta didik.

Hasil belajar maupun observasi dan angket minat belajar peserta didik di penelitian tindakan kelas ini menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I minat belajar pada mata pelajaran matematika dari hasil observasi masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 67,8% sedangkan hasil angket juga masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 63,7%. Walaupun menunjukkan angka yang sudah memenuhi kriteria keberhasilan namun belum bisa dianggap berhasil karena masih ada beberapa indikator yang belum tuntas. Oleh karena itu, masih perlu dilanjutkan penelitian untuk siklus II.

Pada siklus II guru menggunakan permainan yang lebih bervariasi. Media yang digunakan pada siklus ini masih menggunakan media konkret papan bilangan, namun sudah dikembangkan dengan bahan pembuatan media yang lebih baik dan menarik. Selain itu, media papan bilangan yang digunakan pada siklus II ini sekaligus dapat mengapresiasi usaha peserta didik jika dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mengisi/menempel pada papan bilangan berupa tanda bintang yang dapat ditempelkan pada nama masing-masing peserta didik. peserta didik belajar mengenai membandingkan dan mengurutkan bilangan menggunakan kartu bergambar/kartu lambang bilangan yang ditempelkan pada papan bilangan melalui variasi permainan dengan arahan dan bimbingan dari guru. Hasil observasi dan angket pada siklus II menunjukkan peningkatan minat belajar pada mata pelajaran matematika yaitu dalam kategori baik namun presentase yang dihasilkan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik dari langkah pembelajaran dengan menggunakan permainan dan media pembelajaran digital berupa *power point* dan media konkret berupa papan bilangan serta dilihat dari aktivitas peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan masih sama pada siklus I dan siklus II. Peserta didik terlihat memperhatikan dan tertarik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Kelas juga terlihat aktif selama menggunakan media konkret papan bilangan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran konkret papan bilangan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi bilangan pada mata pelajaran matematika. Peserta didik menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil akhir rata-rata observasi yang disusun pada tabel 1 di atas dapat dibuat

grafik batang seperti yang tersaji di bawah ini:



Gambar 2. Grafik hasil observasi minat belajar

Selain grafik di atas, di bawah ini juga disajikan hasil akhir rata-rata angket minat belajar yang sebelumnya disusun dalam tabel 2.



Gambar 3. Grafik hasil observasi minat belajar

Pada gambar 2 dan 3 terlihat pada siklus I rata-rata observasi minat belajar hanya 67,8% dan rata-rata hasil angket hanya 63,57%. Hal ini disebabkan beberapa hal, yaitu:

- Beberapa dari peserta didik masih kurang mau memperhatikan guru ketika menjelaskan, dan jika ditanya kurang begitu merespon. Hal ini juga dijelaskan di penelitian (Sofia Lestari, 2021) bahwa dalam pembelajaran diperlukan adanya hal yang lebih menarik lagi yang perlu dilakukan guru agar semua peserta didik memperhatikan.
- Penggunaan media pembelajaran masih perlu dimaksimalkan karena media yang dibuat masih kurang menarik perhatian peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Sofia Lestari, 2021; Niya Komariyah & Santika Lya Diah Pramesti, 2021) bahwa media pembelajaran yang menarik akan mempengaruhi minat belajar peserta didik.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 810**

Prita Tiya Pramesti, Siti Mariah, Henny Ratnaningsih

Pada siklus II hasil observasi meningkat menjadi 73,6% dan hasil angket minat belajar meningkat menjadi 77,5%. Pada siklus II guru menambahkan permainan dalam langkah pembelajaran serta media papan bilangan yang digunakan sudah dikembangkan menjadi lebih menarik, sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Langkah perbaikan yang dilakukan guru di siklus II ini adalah:

- a. Membangkitkan semangat dan melibatkan peserta didik secara lebih aktif dengan permainan dan media papan bilangan yang sudah dikembangkan. Hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Elvi Mailani & Yulia Hareza, 2023) bahwa media konkret papan bilangan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dengan demikian penerapan media papan bilangan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta terhadap materi bilangan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik untuk peneliti, peserta didik, dan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika serta akses referensi tambahan dalam mempelajari materi bilangan dengan tepat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media konkret papan bilangan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas I SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan angket minat belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap minat belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,8%. Berdasarkan hasil angket minat belajar pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan minat belajar sebesar 13,93%.

Daftar Pustaka

- Aljauharie Tantowie, T., & Najib Fuadi, D. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung melalui Media Konkret Koin Warna (Kancing) pada Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah. *BESTARI*, 16(2). <http://riset-iaid.net/index.php/bestari>
- Amir, A. (2016). *PENGUNAAN MEDIA GAMBARDALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA* (Vol. 2). Belajar, M., Kemampuan Memecahkan, D., Mata, S., & Pendidikan, J. (2018). *PENERAPAN MEDIA BENDA NYATA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN SOAL MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 2 WAGIR KIDUL PULUNG PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018*.
- Efektivitas Penggunaan Media Papan Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Perkalian Sekolah Dasar*. (n.d.).
- Hasanah, M., Sriwijayanti, R. P., & Qomariyah, R. S. (2023). *IMPLEMENTASI ALAT PERAGA 3 DIMENSI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SD NEGERI SEGARAN*. 2(4). <http://jurnal.anfa.co.id>
- Komariyah, N., Santika, D., & Diah Pramesti, L. (n.d.). *Pengaruh Media PADI (Papan Diagram) terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V*.
- Lestari, S., Guru, P., Dasar, S., & PGRI Bangkalan, S. (n.d.). *PENGARUH MEDIA PAPAN (PAPAN BILANGAN) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 3 SDN*

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 811**

Prita Tiya Pramesti, Siti Mariah, Henny Ratnaningsih

BERBELUK 2.

- Luh, N., Eka, K., Antari, J., Ketut Sudarsana, I., Agung, G. A., Mahendradhani, R., Bagus, G., & Denpasar, S. (2023). *PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAMA UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 6 MAS* (Vol. 10, Issue 1).
- Mahmudi, A., Kusumaningsih, W., Mushafanah, Q., & Profesi Guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang, P. (n.d.). *ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 2 MATERI PENGUKURAN DI SD SUPRIYADI 02 KOTA SEMARANG.*
- Matematika, M. B., Didik, P., Kalicari, S., Yanuardhana Argaruri, S., Sulianto, J., Listyarini, I., Natalia, D., Santi, K., & Rini, P. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik SDN Kalicari 01 Semarang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 189–201.
- Matematika, P., & Menggunakan, D. (n.d.). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN PENJUMLAHAN PADA MATERI PENJUMLAHAN KELAS III MIS RUPE TAHUN PELAJARAN 2021/2022.*
- Mulyati, R., Herminastiti, R., Malik, H. A., Athfal, R., Ummah, N., Timus, J., Guru, P., & Negara, K. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan melalui Media Papan Literasi Air.*
- Mutaqin, I., & Tisna Widiati, G. (n.d.). *IMPLEMENTASI MEDIA KANTONG BILANGAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MADRASAH IBTIDAIYAH.* In *Website: journal.unipdu.ac* (Vol. 4, Issue 2). <https://neliti.com>
- Saputro, K. H., Amita, P., Prasasti, T., Raharjo, S., Pendidikan, P., Fkip, G., Pgri, U., & Padas, S. (n.d.). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SDN PADAS PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET.*
- SDN Sadasari, S. I. (2021). *Penerapan Media Nyata Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.* 7(1), 195–199. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.845>
- UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BERPAKU DI KELAS IV MI NEGERI 1 KOTA BENGKULU.* (n.d.).
- Verra Angelia, M., Tika Damayani, A., Nuroso, H., Guru Sekolah Dasar, P., & PGRI Semarang, U. (n.d.). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KONKRET PADA SISWA KELAS I SD SARIREJO SEMARANG.*
- Volume, & Nomor. (2021). *JURNAL PGSD INDONESIA.* 7(1). <http://ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/jpi>
- Wijaya, R., Vioreza, N., & Marpaung, J. B. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika.*